

Pendidikan Kabupaten Probolinggo: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Probolinggo: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Probolinggo

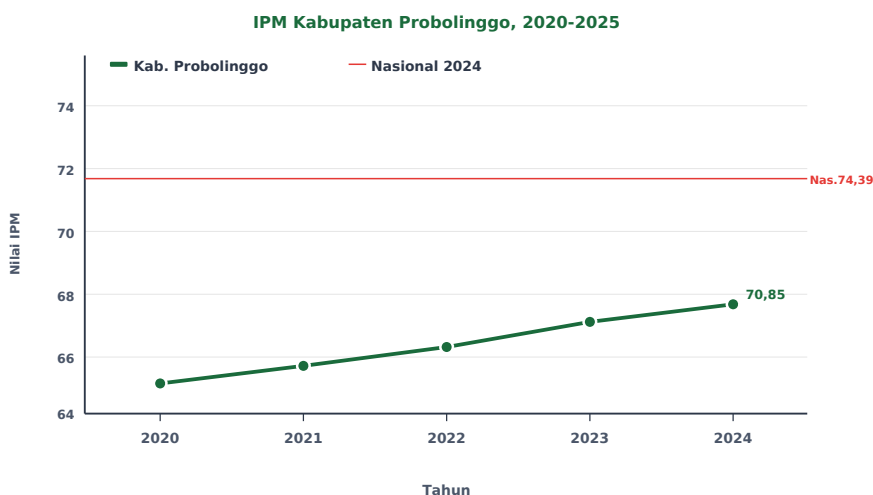
Menurut BPS Kabupaten Probolinggo (2025), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Probolinggo mencapai 71,65. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas tercatat 6,13 tahun pada 2022, setara lulus SD/MI, menempatkan kabupaten ini di peringkat ke-35 dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Harapan Lama Sekolah (HLS) berada pada 12,58 tahun (BPS, 2022). Menurut BPS Kabupaten Probolinggo, terdapat 287.658 siswa pada tahun pelajaran 2023/2024. Sebanyak 2.763 anak usia sekolah tercatat tidak bersekolah pada 2023, menurut Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Universitas Panca Marga (UPM) di Kecamatan Dringu menjadi perguruan tinggi utama di wilayah kabupaten dengan akreditasi institusi Baik dari BAN-PT (2024).

RLS 6,13 Tahun — Pendidikan Probolinggo Masih Setara Lulus SD

Rata-rata penduduk dewasa Kabupaten Probolinggo hanya menempuh pendidikan hingga lulus SD, sementara rata-rata nasional sudah mencapai 8,77 tahun (setara kelas 3 SMP). Kesenjangan ini menempatkan Probolinggo di urutan ke-35 dari 38 kabupaten/kota Jawa Timur. Warga yang ingin mendukung peningkatan pendidikan keluarga dapat menghubungi PKBM setempat untuk program Kejar Paket B dan C yang tersedia tanpa biaya melalui mekanisme BOP Kesetaraan.

Data Pendidikan Kabupaten Probolinggo dalam Infografis

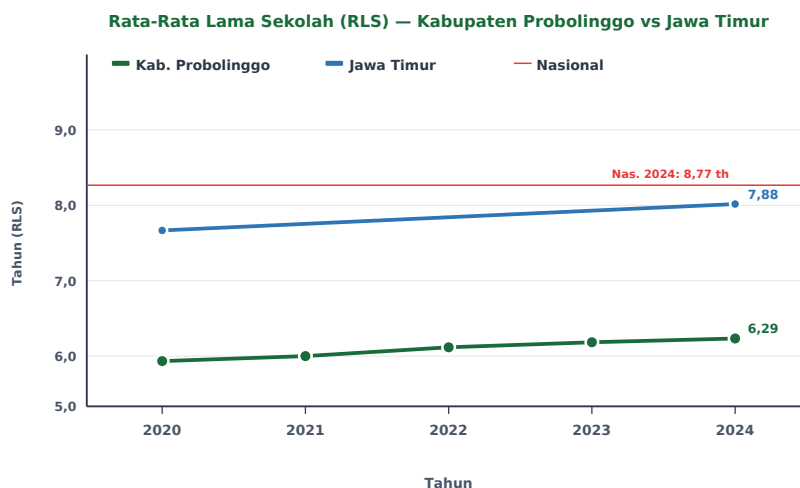
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Probolinggo, 2020-2025



Sumber: BPS Kabupaten Probolinggo (2025). IPM Kabupaten Probolinggo meningkat 6,20 poin selama 2020-2025 namun masih 2,74 poin di bawah rata-rata nasional 2024.

IPM Kabupaten Probolinggo menunjukkan tren kenaikan konsisten dari 65,45 pada 2020 menjadi 70,85 pada 2024, menurut BPS Kabupaten Probolinggo. Pada 2025, BPS mencatat IPM meningkat menjadi 71,65. Kenaikan selama lima tahun ini setara 6,20 poin, melampaui rata-rata pertumbuhan kabupaten di Jawa Timur. Meski demikian, angka ini masih berada di bawah rata-rata nasional 2024 sebesar 74,39, dan menempatkan Probolinggo pada kategori IPM tinggi yang baru saja terlampaui di 2024. Dua penyumbang utama pertumbuhan IPM adalah komponen pendidikan dan standar hidup layak.

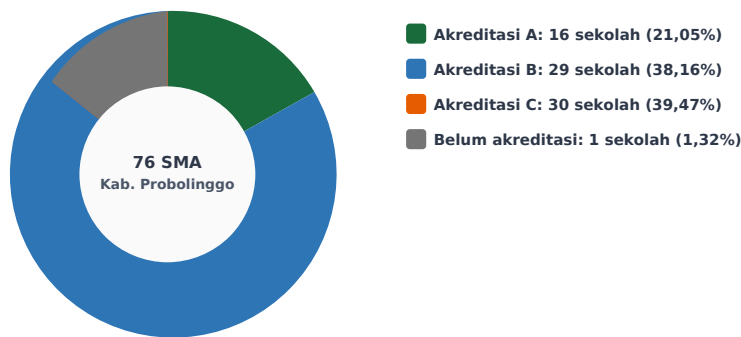
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Probolinggo vs Jawa Timur, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Probolinggo & BPS Jawa Timur (2022-2024). RLS Kab. Probolinggo 6,13-6,29 tahun, jauh di bawah rata-rata Jatim 7,88 tahun dan Nasional 8,77 tahun.

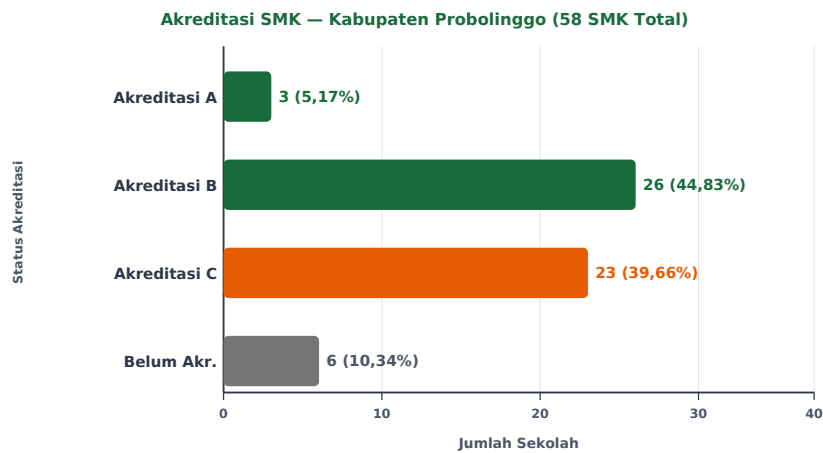
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Probolinggo tercatat 6,13 tahun pada 2022, meningkat menjadi 6,29 tahun pada 2024, menurut BPS. Angka ini menempatkan kabupaten di peringkat ke-35 dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur, menurut pernyataan Pj. Bupati Probolinggo (Januari 2024). Kesenjangan antara RLS Probolinggo (6,29 tahun) dengan rata-rata nasional (8,77 tahun) mencapai 2,48 tahun. Data ini menandakan bahwa sebagian besar penduduk dewasa di kabupaten hanya menyelesaikan pendidikan tingkat dasar, dan program kejar paket memiliki peran strategis dalam mempersempit kesenjangan tersebut.

Distribusi Akreditasi SMA — Kabupaten Probolinggo



Sumber: daftarsekolah.net (data Dapodik/BAN-SM, 2024). Hanya 1 dari 5 SMA di Kab. Probolinggo meraih akreditasi A; 39,47% masih berada di akreditasi C.

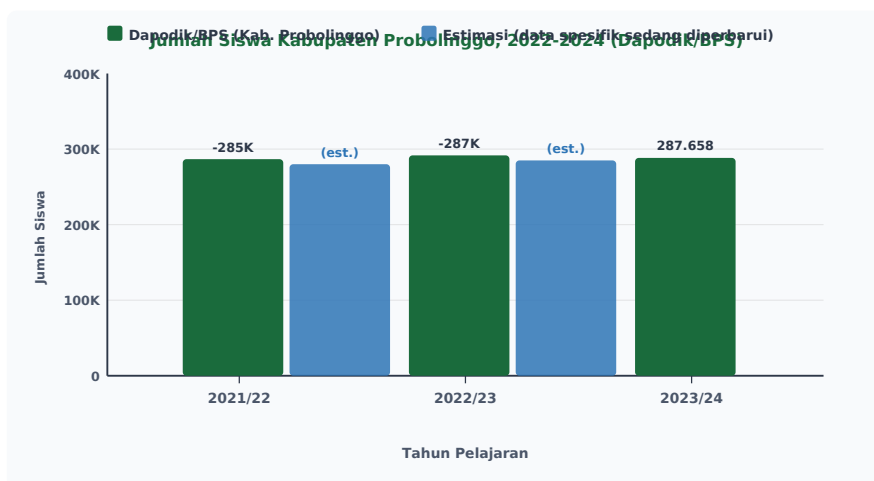
Dari 76 SMA yang beroperasi di Kabupaten Probolinggo, hanya 16 sekolah (21,05%) meraih akreditasi A, sementara 29 sekolah (38,16%) terakreditasi B dan 30 sekolah (39,47%) berada pada akreditasi C, menurut data daftarsekolah.net yang bersumber dari Dapodik dan BAN-SM (2024). Proporsi sekolah terakreditasi A yang relatif rendah ini menandakan masih banyak SMA yang perlu meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Status akreditasi dapat memengaruhi peluang lulusan dalam seleksi masuk perguruan tinggi dan rekrutmen kerja, sehingga informasi ini penting bagi keluarga dalam memilih sekolah untuk anak mereka.



Sumber: daftarsekolah.net (data Dapodik/BAN-SM, 2024). Hanya 3 dari 58 SMK di Kab. Probolinggo meraih akreditasi A; 10,34% belum terakreditasi.

Kabupaten Probolinggo memiliki 58 SMK (18,97% negeri, 81,03% swasta) yang tersebar di berbagai kecamatan. Dari jumlah tersebut, hanya 3 SMK (5,17%) meraih akreditasi A — angka yang sangat rendah, menurut daftarsekolah.net (data BAN-SM, 2024). Sebagian besar SMK berada di akreditasi B (44,83%) dan C (39,66%), sementara 10,34% belum terakreditasi. Data ini relevan bagi keluarga yang mempertimbangkan jalur pendidikan kejuruan, karena akreditasi berpengaruh pada pengakuan ijazah dan peluang kerja. Sebagai perbandingan, akreditasi A SMK di Kabupaten Probolinggo jauh lebih rendah dari rata-rata SMK di kota-kota besar Jawa Timur.

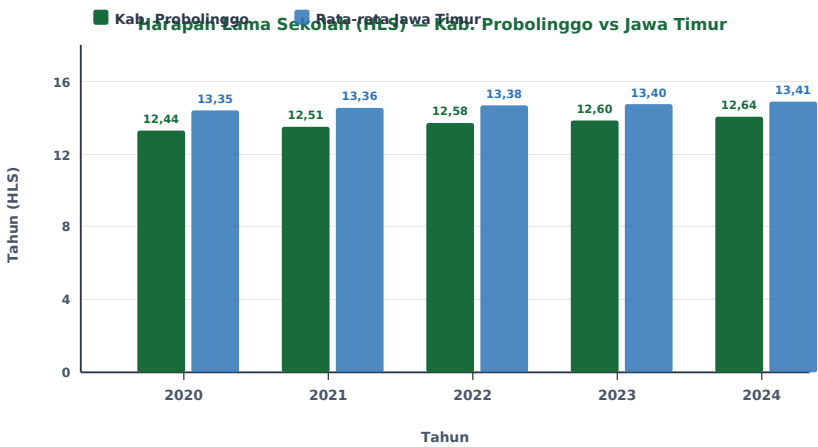
Jumlah Siswa Kabupaten Probolinggo vs Data Terverifikasi, 2022-2024



Sumber: BPS Kabupaten Probolinggo & Disdikdaya (2025). Data 2023/2024 terverifikasi 287.658 siswa; data tahun sebelumnya estimasi. Disdikdaya sedang memvalidasi sekitar 1.100 data ganda per Februari 2025.

BPS Kabupaten Probolinggo mencatat 287.658 siswa pada tahun pelajaran 2023/2024. Angka ini perlu dibaca dengan catatan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikdaya) Kabupaten Probolinggo menemukan sekitar 1.100 siswa terdata ganda dalam sistem Dapodik per Februari 2025, menurut laporan TIMES Indonesia. Selisih antara data Dapodik, Kemenag, dan Dinas Kependudukan juga masih dalam proses rekonsiliasi. Data terverifikasi final akan berpengaruh pada alokasi dana BOS dan PIP, sehingga proses validasi ini menjadi bagian penting dari tata kelola pendidikan kabupaten ke depan.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Probolinggo vs Jawa Timur, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Probolinggo & BPS Jawa Timur (2020-2024). HLS Kab. Probolinggo secara konsisten sekitar 0,8 tahun di bawah rata-rata Jawa Timur sepanjang 2020-2024.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Probolinggo berada pada 12,58 tahun pada 2022, meningkat menjadi sekitar 12,64 tahun pada 2024, menurut BPS Kabupaten Probolinggo. Angka ini secara konsisten berada sekitar 0,8 tahun di bawah rata-rata Jawa Timur yang mencapai 13,41 tahun pada 2024. HLS yang setara dengan pendidikan diploma menunjukkan harapan masyarakat terhadap lama pendidikan anak sudah cukup baik, meski masih ada gap dengan rata-rata provinsi. Kabupaten Probolinggo tercatat berada di posisi ke-33 terendah dalam indikator Anak Tidak Sekolah (ATS) di Jawa Timur, menurut pernyataan Pj. Bupati (Januari 2024).

Indikator	Nilai	Sumber	Tahun
Anak usia sekolah tidak bersekolah	2.763 anak	Pemkab Probolinggo	2023
Peringkat ATS se-Jawa Timur	Urutan ke-33 (terbanyak)	Pemkab/BPS	2023
Anak putus sekolah (tercatat)	2.835 siswa	BPS/Disdikdaya	2022—Mar.2023
Respons kebijakan	Satgas Pendidikan dibentuk	Pemkab Probolinggo	2024

Sumber: Pemkab Probolinggo & BPS Kabupaten Probolinggo (2023-2024). Probolinggo berada di urutan ke-33 dari 38 kabupaten/kota Jawa Timur dalam jumlah ATS.

Kabupaten Probolinggo mencatat 2.763 anak usia sekolah yang tidak bersekolah pada 2023, menempatkan kabupaten ini di peringkat ke-33 dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur dalam indikator Anak Tidak Sekolah (ATS), menurut pernyataan Pj. Bupati Ugas Irwanto (Januari 2024). Sepanjang 2022 hingga Maret 2023, tercatat 2.835 siswa putus sekolah menurut data BPS dan Disdikdaya. Faktor penyebab utama mencakup tekanan ekonomi keluarga, pernikahan dini, dan kondisi geografis wilayah yang tersebar di pegunungan dan pesisir. Pemerintah kabupaten merespons dengan membentuk Satgas Pendidikan pada 2024 dan memperkuat program Kejar Paket melalui PKBM.

Untuk akses pendidikan tinggi, Kabupaten Probolinggo memiliki Universitas Panca Marga (UPM) di Jl. Yos Sudarso, Kecamatan Dringu, dengan status akreditasi institusi "Baik" dari BAN-PT (SK PerBAN-PT No. 5 Tahun 2024), menawarkan 14 program studi S1 dan 1 program magister. Bagi warga di wilayah timur kabupaten, Universitas Nurul Jadid di Kecamatan Paiton menjadi pilihan alternatif dengan basis pesantren yang kuat. Warga yang tidak dapat mengakses PT di kabupaten dapat menempuh perguruan tinggi di Kota Probolinggo (jarak sekitar 30-40 km dari Kraksaan) atau Kota Malang (sekitar 80 km via jalur Pasuruan).

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Probolinggo

Disdikdaya Kabupaten Probolinggo Bekali Seribu Guru Kuasai Teknologi dan AI Pembelajaran

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Probolinggo menggelar workshop Edu Talk yang diikuti sekitar 1.000 guru TK, SD, dan SMP untuk meningkatkan kompetensi digital dan pemanfaatan AI dalam pembelajaran.

[Baca selengkapnya — LensaUpdate, 1 Juli 2026](#)

PGRI Kabupaten Probolinggo Gelar Konferensi Kabupaten Ke-23, Perkuat Soliditas dan Solidaritas Guru

PGRI Kabupaten Probolinggo menggelar Konkab masa bakti XXIII 2025 dengan tema penguatan kompetensi anggota; H. Asim terpilih kembali sebagai ketua untuk 2025-2030.

[Baca selengkapnya — Radar Patroli, 21 Juni 2025](#)

MTsN 2 Probolinggo Gelar Tasyakuran Kelulusan Angkatan ke-30 Tahun Pelajaran 2024-2025

MTsN 2 Probolinggo menggelar tasyakuran kelulusan angkatan ke-30 di Islamic Center Kraksaan, dihadiri Wakil Bupati Probolinggo Ra Fahmi AHZ dan jajaran Kemenag.

[Baca selengkapnya — Probolinggokab.go.id, 19 Juni 2025](#)

Disdikdaya Gelar Bimtek Guru PAUD Holistik Integratif Tahun 2025 Bersama TP PKK Kabupaten Probolinggo

Dinas Pendidikan bersama TP PKK Kabupaten Probolinggo menyelenggarakan bimbingan teknis guru PAUD Holistik Integratif yang diikuti 40 peserta untuk meningkatkan kualitas PAUD di kabupaten.

[Baca selengkapnya — Probolinggokab.go.id, 17-19 Juni 2025](#)

Pemkab Probolinggo dan PGRI Berkolaborasi Perkuat Pendidikan Melalui Program Sabtu Kita Belajar

Pemkab Probolinggo dan PGRI menginisiasi program rutin "Sabtu Kita Belajar" untuk mendorong guru meningkatkan wawasan dan kompetensi di luar jam kerja reguler.

[Baca selengkapnya — SuaraGong, 6 Mei 2025](#)

78 Guru Penggerak Angkatan 10 Kabupaten Probolinggo Dikukuhkan

Sebanyak 78 Guru Penggerak Angkatan 10 Kabupaten Probolinggo resmi dikukuhkan dalam sebuah acara di Desember 2024, memperkuat ekosistem Kurikulum Merdeka di kabupaten.

[Baca selengkapnya — Dikdaya Kab. Probolinggo, Desember 2024](#)

Bupati Probolinggo Gus Haris Resmi Buka Probolinggo Marching Championship 2025 Meriahkan HUT ke-80 PGRI

Disdikdaya bersama PGRI dan KONI Kabupaten Probolinggo menggelar Marching Championship 2025 sebagai ruang kreatif pengembangan bakat siswa dalam seni dan olahraga.

[Baca selengkapnya — Radar Patroli, 30 November 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Probolinggo

Data Infografis Mencerminkan Kesenjangan Pendidikan yang Masih Signifikan

Pendidikan Kabupaten Probolinggo menyajikan dua potret sekaligus: pertumbuhan IPM yang konsisten di satu sisi, dan kesenjangan struktural yang dalam di sisi lain. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, data RLS 6,13 tahun (BPS, 2022) — jauh di bawah rata-rata Jawa Timur 7,88 tahun — menggambarkan bahwa akumulasi modal pendidikan di Kabupaten Probolinggo belum merata lintas generasi. Mubyarto dalam konsep human capital kerakyatan menekankan bahwa putus sekolah akibat tekanan ekonomi keluarga merupakan siklus yang melemahkan daya saing masyarakat secara jangka panjang. Data 2.763 anak tidak bersekolah (2023) dan akreditasi C yang mendominasi 39,47% SMA serta 39,66% SMK menunjukkan tantangan ganda: akses dan mutu. Konteks

Tengger memperparah akses fisik ke sekolah, terutama di kecamatan terpencil. Warga dapat memanfaatkan platform cek akreditasi ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum memilih sekolah, dan mengakses PKBM setempat untuk jalur pendidikan kesetaraan bagi anggota keluarga dewasa yang belum menyelesaikan pendidikan dasar.

Pola Berita Menunjukkan Momentum Transformasi Pendidikan Berbasis Kompetensi Guru

Pola berita pendidikan Kabupaten Probolinggo sepanjang 2024-2026 menunjukkan fokus yang kuat pada peningkatan kompetensi guru, mulai dari pengukuhan 78 Guru Penggerak Angkatan 10 (Desember 2024) hingga workshop Edu Talk 1.000 guru tentang teknologi dan AI (Juli 2026). Wardiman Djojonegoro dalam konsep "link and match" menyatakan bahwa relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja sangat ditentukan oleh kualitas pengajar. Dalam konteks kebijakan nasional, peluncuran Kurikulum Merdeka dan program Guru Penggerak menjadi instrumen utama untuk meningkatkan otonomi pedagogi guru di tingkat sekolah. Fasli Jalal yang menekankan pentingnya kualifikasi dan sertifikasi guru relevan di sini: data menunjukkan bahwa 50 guru berhasil mengikuti Yudisium PPG Dalam Jabatan pada Desember 2024. Kebijakan "Sabtu Kita Belajar" yang digagas Pemkab Probolinggo bersama PGRI merupakan inisiatif lokal yang selaras dengan semangat ini. Ekosistem pesantren yang kuat di Kabupaten Probolinggo — terlihat dari keaktifan madrasah seperti MTsN 2 dan MIN 2 — melengkapi sistem pendidikan formal dengan ekosistem pendidikan berbasis nilai. Warga dapat mengikuti perkembangan program pendidikan kabupaten melalui situs resmi dikdaya.probolinggokab.go.id.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan Kabupaten Probolinggo

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Probolinggo?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Probolinggo dapat dicek secara online melalui situs resmi BAN-SM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama atau NPSN sekolah pada kolom pencarian untuk melihat status akreditasi, nilai, dan tanggal penetapan secara real-time tanpa perlu mendatangi kantor dinas.

Bagaimana cara mendaftar program beasiswa dan PIP untuk siswa di Kabupaten Probolinggo?

Program Indonesia Pintar (PIP) didaftarkan melalui sekolah. Orang tua dapat menghubungi guru wali kelas atau operator sekolah untuk diusulkan sebagai penerima PIP. Kriteria utama adalah kondisi

ekonomi keluarga yang kurang mampu. Pencairan dilakukan lewat rekening bank yang ditetapkan pemerintah, bisa dicek di pip.kemdikbud.go.id.

Berapa jumlah siswa di Kabupaten Probolinggo saat ini?

Menurut data BPS Kabupaten Probolinggo, terdapat sekitar 287.658 siswa pada tahun pelajaran 2023/2024. Data ini mencakup seluruh jenjang pendidikan dari PAUD hingga SMA/SMK di bawah Kemendikdasmen. Dinas Pendidikan juga sedang memvalidasi data ganda sekitar 1.100 siswa yang teridentifikasi pada 2025.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Probolinggo?

Perguruan tinggi yang beroperasi di wilayah Kabupaten Probolinggo antara lain Universitas Panca Marga (UPM) di Kecamatan Dringu dengan akreditasi institusi Baik (BAN-PT, 2024), menawarkan 14 program studi S1 dan 1 program magister. Universitas Nurul Jadid di Paiton juga menjadi pilihan bagi warga wilayah timur kabupaten.

Apa arti rata-rata lama sekolah 6,13 tahun di Kabupaten Probolinggo dan apa dampaknya?

Rata-rata lama sekolah 6,13 tahun berarti penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Probolinggo rata-rata hanya menempuh pendidikan setara lulus SD/MI. Angka ini berada di peringkat ke-35 dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Warga dapat mendukung keluarga muda melalui program kejar paket A, B, dan C yang tersedia di PKBM setempat.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.